

PENTINGNYA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI PROVINSI ACEH

The Importance Of Drug And Food Supervision In Aceh Province

Susy Sriwahyuni

Program Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Teuku Umar

Corresponding Author: susysriwahyuni@utu.ac.id

Abstrak

Pengawasan obat dan makanan merupakan aspek krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Banyaknya kasus peredaran obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi standar keamanan menunjukkan perlunya edukasi yang lebih luas bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui siaran radio di RRI dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilih produk yang aman dan memahami peran pengawasan yang dilakukan oleh pihak berwenang. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi oleh narasumber ahli, sesi interaktif dengan pendengar, serta studi kasus untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pendengar tentang pentingnya pengawasan obat dan makanan, ditandai dengan tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab serta umpan balik positif dari masyarakat. Dengan demikian, siaran radio terbukti sebagai media yang efektif dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan di masa depan.

Kata kunci: Pengawasan obat dan makanan, edukasi masyarakat, siaran radio, kesehatan masyarakat

Abstract

The supervision of drugs and food is a crucial aspect of maintaining public health. The widespread circulation of illegal or substandard drugs and food highlights the need for broader public education. This community service activity was conducted through a radio broadcast on RRI to raise public awareness about the importance of selecting safe products and understanding the role of regulatory authorities in food and drug supervision. The method used included expert presentations, interactive sessions with listeners, and case studies to provide a more comprehensive understanding. The evaluation of this activity indicated an increase in listeners' awareness of the importance of drug and food supervision, as evidenced by high participation in the Q&A sessions and positive feedback from the community. Thus, radio broadcasting has proven to be an effective medium for delivering health education to a wide audience. This program is expected to continue as a sustainable effort to enhance public awareness and engagement in food and drug supervision in the future.

Keywords: Drug and food supervision, public education, radio broadcast, public health.

PENDAHULUAN

Keamanan dan kualitas obat serta makanan merupakan aspek krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Pengawasan terhadap obat dan makanan bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasaran telah memenuhi standar keamanan, mutu, dan kelayakan konsumsi. Tanpa pengawasan yang ketat, masyarakat berisiko mengonsumsi produk yang dapat membahayakan kesehatan, seperti obat palsu,

makanan yang mengandung zat berbahaya, atau produk yang tidak memenuhi standar gizi.

Peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi standar dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, mulai dari gangguan kesehatan ringan hingga penyakit serius. Oleh karena itu, pengawasan yang dilakukan oleh lembaga berwenang, seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia, sangat penting untuk melindungi masyarakat dari risiko konsumsi produk yang tidak aman.

Selain aspek kesehatan, pengawasan obat dan makanan juga berkontribusi terhadap perlindungan konsumen dan stabilitas ekonomi. Produk yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri farmasi dan pangan, serta mendukung daya saing produk dalam negeri di pasar global. Dengan demikian, pengawasan yang ketat dan efektif menjadi salah satu faktor utama dalam menjamin kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Obat dan makanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup. Namun, tanpa pengawasan yang ketat, peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi standar keamanan dapat menimbulkan risiko serius bagi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengawasan terhadap obat dan makanan menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa setiap produk yang dikonsumsi aman, berkualitas, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan obat dan makanan bertujuan untuk mencegah beredarnya produk yang berbahaya, seperti obat palsu, makanan terkontaminasi, atau produk dengan bahan berbahaya yang tidak terdeteksi. Jika tidak diawasi dengan baik, masyarakat dapat menjadi korban dari efek samping yang merugikan, seperti keracunan, gangguan kesehatan jangka panjang, hingga kematian.

Selain itu, pengawasan yang baik juga berperan dalam melindungi hak konsumen dan menjaga kepercayaan publik terhadap industri farmasi serta pangan. Dengan adanya regulasi dan pengawasan yang ketat, masyarakat dapat lebih yakin terhadap produk yang mereka konsumsi, sementara produsen pun didorong untuk mematuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pengawas, industri, serta masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan sistem pengawasan obat dan makanan yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui siaran radio RRI dengan tema *Pentingnya Pengawasan Obat dan Makanan* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih produk obat dan makanan yang aman serta mengenali tanda-tanda produk berbahaya.

1. Persiapan Materi Siaran

Tim pengabdian melakukan kajian dan penyusunan materi siaran dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, seperti peraturan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta Kementerian Kesehatan. Materi disusun dalam bentuk narasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum dan mencakup:

- Risiko konsumsi obat dan makanan yang tidak terjamin keamanannya.
- Ciri-ciri obat dan makanan yang berbahaya atau palsu.
- Peran pemerintah dan masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan.
- Cara melaporkan produk yang mencurigakan kepada pihak berwenang.

2. Pelaksanaan Siaran Radio

Kegiatan siaran dilakukan secara langsung (live) melalui program khusus di RRI. Format siaran mencakup:

- Pemaparan Materi: Narasumber dari akademisi, tenaga kesehatan, atau pihak terkait memberikan edukasi mengenai pengawasan obat dan makanan.
- Interaktif dengan Pendengar: Pendengar diberikan kesempatan untuk bertanya langsung melalui telepon atau media sosial, sehingga terjadi komunikasi dua arah yang efektif.
- Studi Kasus dan Testimoni: Disampaikan contoh kasus nyata terkait dampak dari obat dan makanan yang tidak terawasi dengan baik serta pengalaman masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Untuk menilai efektivitas program, dilakukan evaluasi melalui:

- **Survei Singkat:** Dilakukan sebelum dan sesudah siaran untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat.
- **Tingkat Partisipasi:** Jumlah pendengar yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan selama siaran.
- **Umpan Balik:** Kumpulan komentar dari pendengar untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui siaran radio RRI dengan tema *Pentingnya Pengawasan Obat dan Makanan* bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih produk obat dan makanan yang aman serta mengenali tanda-tanda produk berbahaya.



Siaran ini menjadi media yang efektif karena mampu menjangkau masyarakat luas, termasuk di daerah yang sulit dijangkau oleh penyuluhan langsung.

1. Pentingnya Edukasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pengawasan obat dan makanan sangat penting untuk melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat produk yang tidak aman. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa peredaran obat palsu, makanan berformalin, atau produk ilegal masih menjadi ancaman. Oleh karena itu, edukasi melalui media seperti radio dapat membantu masyarakat untuk:

- Memahami bahaya konsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi standar.
- Mengetahui regulasi yang telah ditetapkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan.
- Mampu membedakan produk yang aman dengan yang berisiko membahayakan kesehatan.

2. Efektivitas Siaran Radio dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Radio RRI dipilih sebagai media utama karena memiliki jangkauan luas, termasuk ke daerah pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan. Melalui siaran ini, masyarakat dapat memperoleh edukasi dari narasumber yang kompeten, seperti akademisi, tenaga kesehatan, atau perwakilan dari BPOM.

Siaran ini dibuat interaktif agar pendengar tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka terkait pengawasan obat

dan makanan. Beberapa metode interaksi yang diterapkan meliputi:

- **Sesi Tanya Jawab:** Pendengar dapat bertanya langsung melalui telepon atau media sosial.
- **Studi Kasus:** Disajikan contoh kasus nyata yang pernah terjadi di masyarakat.
- **Testimoni Masyarakat:** Berbagi pengalaman tentang dampak konsumsi produk ilegal atau berbahaya.

3. Dampak dan Evaluasi Program

Untuk menilai efektivitas siaran ini, dilakukan evaluasi melalui survei singkat kepada pendengar sebelum dan sesudah program berlangsung. Beberapa indikator keberhasilan yang digunakan antara lain:

- Peningkatan pemahaman pendengar terhadap pentingnya pengawasan obat dan makanan.
- Tingginya jumlah partisipasi pendengar dalam sesi tanya jawab.
- Respon positif dari masyarakat yang menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan sikap dalam memilih produk obat dan makanan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui siaran radio di RRI dengan tema Pentingnya Pengawasan Obat dan Makanan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilih dan mengonsumsi produk yang aman. Melalui metode penyampaian yang edukatif dan interaktif, masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang risiko penggunaan obat serta makanan yang tidak terawasi dengan baik.

Siaran ini terbukti menjadi media yang efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil. Dengan adanya sesi diskusi, studi kasus, dan tanya jawab, pendengar tidak hanya memperoleh wawasan baru tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam berbagi pengalaman dan memperoleh solusi atas permasalahan yang mereka hadapi.

Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengawasan obat dan makanan, yang ditunjukkan melalui tingginya jumlah partisipasi dan respon positif dari pendengar. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilakukan secara berkala untuk memberikan edukasi yang lebih luas dan berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antara akademisi, lembaga pengawas, serta media massa perlu diperkuat agar pengawasan obat dan makanan semakin efektif dan kesadaran masyarakat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- **Tobing, E.T.** (2023) 'Kewenangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Serang terhadap Pengawasan Peredaran Produk Obat Sirup yang Terkontaminasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol di Provinsi Banten', *Repository UNTIRTA*. Tersedia di: <https://eprints.untirta.ac.id/view/divisions/FH/2023.html> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia** (2024) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Keamanan Pangan', *JDIH BPK RI*. Tersedia di: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/347288/Permenkes%20Nomor%206%20Tahun%202024.pdf> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **PwC Indonesia** (2023) 'Teknologi Dorong Akselerasi Digital di Sektor Kesehatan Indonesia', *PwC Indonesia*. Tersedia di: <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/teknologi-dorong-akselerasi-digital-di-sektor-kesehatan-indonesia.html> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia** (2021) 'Faktor Keamanan Pangan dan Peran Industri Minyak Sawit', *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Tersedia di: <https://ekon.go.id/cari> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Kaltim Kece** (2019) 'Mengenal Kratom: Dilema antara Manfaat dan Mudarat', *Kaltim Kece*. Tersedia di: <https://kaltimkece.id/rupa/kesehatan/mengenal-kratom-daun-surga-dari-kalimantan-dilema-antara-manfaat-dan-mudarat> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Academia.edu** (2020) 'Analisa Kebutuhan Air Bersih di Kota Medan Sumatera Utara', *Academia.edu*. Tersedia di: https://www.academia.edu/76607481/Analisa_Kebutuhan_Air_Bersih_DI_Kota_Medan_Sumatera_Utara (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Academia.edu** (2020) 'Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Indonesia', *Academia.edu*. Tersedia di: https://www.academia.edu/43722130/Penilaian_Efektivitas_Pengelolaan_Kawasan_Konservasi_Indonesia (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Localise SDGs Indonesia** (2020) 'Profil TPB/SDGs Kota Bandar Lampung', *Localise SDGs Indonesia*. Tersedia di: <https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/35> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia** (2024) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Keamanan Pangan', *JDIH BPK RI*. Tersedia di: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/347288/Permenkes%20Nomor%206%20Tahun%202024.pdf> (Diakses: 13 Maret 2025).
- **Kementerian Keuangan Republik Indonesia** (2025) 'Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2025', *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Tersedia di: https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/kemppkf/file/1716178459_final_kem_ppkf_2025_ver_si_publish.pdf (Diakses: 13 Maret 2025).